

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAU PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Sistem Informasi

Sistem merupakan kumpulan dari sub-sub sistem, elemen-elemen, prosedur-prosedur yang saling berinteraksi, berintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu seperti Informasi, target, dan tujuan lainnya.

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi pengguna dan mempunyai nilai yang nyata atau dapat dirasakan manfaatnya dalam keputusan-keputusan yang akan datang. Sistem informasi adalah sekumpulan orang, data, proses, serta teknologi informasi yang saling berinteraksi dan berhubungan satu sama lain

Sistem Informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. (Muhyuzir, 2013)

2.1.2 Barang

Barang adalah suatu objek materi atau produk yang dapat memiliki nilai Ekonomi dan dapat diperdagangkan atau digunakan oleh manusia. Barang dapat berupa benda nyata yang dapat dilihat dan dirasakan, seperti pakaian, elektronik, kendaraan, makanan, atau peralatan rumah tangga. Barang juga dapat berupa jasa yang ditawarkan, seperti jasa konsultasi, perbaikan, atau pengiriman.

Dalam konteks ekonomi, barang dianggap sebagai suatu komoditas yang memiliki

nilai dan dapat diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi oleh individu atau organisasi. Barang memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

1. Fisik : Barang umumnya memiliki bentuk fisik yang dapat dilihat, diraba, dan digunakan.
2. Nilai Ekonomi : Barang memiliki nilai ekonomi yang dapat diukur dan ditentukan Berdasarkan permintaan dan penawaran dipasar.
3. Pemilikan : Barang dapat dimiliki dan dikuasai oleh individu atau organisasi yang Memperbolehkan melalui pembelian, produksi, atau pemberian.
4. Pemakaian : Barang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan

Manusia, baik sebagai bahan mentah untuk produksi barang lain atau Untuk kepentingan konsumsi.

Dalam kegiatan perdagangan, barang dapat diperjualbelikan antara penjual dan pembeli melalui proses jual beli. Barang juga memiliki nilai tukar yang diukur dengan mata uang atau barang lainnya. (KBBI, 2016)

21.3 XAMPP

XAMPP adalah paket perangkat lunak yang menyediakan lingkungan server yang lengkap untuk pengembangan dan pengujian situs web secara lokal. Dengan menggunakan XAMPP, pengguna dapat menjalankan server web Apache, database MySQL, dan bahasa pemrograman PHP serta Perl di komputer lokal.

XAMPP dirancang untuk membuat pengaturan server lokal yang mudah, sehingga pengembangan web dapat mengembangkan dan menguji situs web secara lokal sebelum mempublikasikannya secara online. (Saputra, 2013)

21.4 MySQL

MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah implementasi dari Sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). MySQL merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis data yang telah ada sebelumnya yaitu SQL (Structure Query Language). SQL merupakan sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

MySQL merupakan software database server yang ideal untuk data segala macam ukuran dengan kemampuan mempunyai kecepatan yang sangat tinggi dalam pemrosesan data, multi-threaded, multi-user dan query. (Aditya dan Nur, 2011)

21.5 PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman script Serverside dimana PHP selalu membutuhkan web server dalam menjalankan aksinya. Secara prinsip, server akan bekerja apabila ada permintaan dari client, yaitu kode-kode PHP. Client tersebut akan dikirimkan ke server, kemudian server akan mengembalikan pada halaman sesuai instruksi yang diminta. PHP adalah bahasa pemrograman skrip yang

populer dan sering digunakan untuk pengembangan aplikasi web. PHP adalah bahasa pemrograman server side, yang berarti kode PHP dieksekusi disisi server dan menghasilkan output yang dikirim ke klien (browser) sebagai halaman web yang sudah siap.(Saputra,2013)

21.6 Bootstrap

Bootstrap adalah kerangka kerja CSS yang sumber terbuka dan bebas Untuk merancang situs web dan aplikasi web. Kerangka kerja ini berisi templat desain berbasis HTML dan CSS untuk tipografi, formulir, tombol, navigasi, dan komponen antarmuka lainnya, serta juga ekstensi opsional Java Script. Bootstrap adalah sebuah framework front-end yang populer untuk pengembangan aplikasi web. Dikembangkan oleh tim Twitter, Bootstrap menyediakan seperangkat alat, gaya, komponen, dan templat yang memudahkan pengembangan untuk membangun tampilan web yang responsif,menarik, dan mudah digunakan.(Wikipedia,2011)

21.7 Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah sebuah editor teks sumber terbuka yang dikembangkan oleh Microsoft. Meskipun disebut “Visual Studio”, VS Code berbeda dengan perangkat lunak pengembangan terintegrasi (IDE) Visual Studio yang lebih lengkap. VS Code dirancang sebagai editor yang ringan, serbaguna, dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan pengembangan perangkat lunak. Visual Studio adalah aplikasi code editor Microsoft yang dapat dijalankan di semua perangkat desktop secara gratis. Kelengkapan fitur dan ekstensi membuat code editor ini menjadi pilihan utama para pengembang. Visual Studio bahkan mendukung hampir semua sistem operasi seperti Windows, Mac OS, Linux. (Wikipedia, 2013)

2.2 Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian terdahulu mengenai sistem informasi stok barang atau gudang akan disajikan sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Suprayitno, Uli Indah Wardati, (2012) tentang *Pembangunan Sistem Stok Barang Di Toko Sero Elektronik*. Dengan ini, peneliti memberikan solusi pembuatan program stok barang. Dengan adanya program ini, maka akan mempermudah proses pencarian dan mengupdate suatu barang untuk sebuah informasi yang lebih akurat dan lebih tepat waktu sesuai yang diharapkan dan diinginkan oleh pemakai dan user. Dalam penelitian ini menguraikan tentang hal-hal apa saja yang menjadi faktor pembuatan program dan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatannya. Yang dihasilkan dari desain dan implementasi stok barang adalah program untuk stok barang sampai dengan penjualan dan mempermudah dalam pelaksanaan sistem kerja pada toko Sero Elektronik.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Munawaroh, (2016) tentang *Perancangan Sistem Informasi Persediaan*. Menjelaskan Universitas Stikubank Semarang merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang cukup besar di Jawa Tengah yang dalam hal ini mempunyai suatu tujuan yaitu untuk meluluskan mahasiswa-mahasiswa yang berkualitas. Untuk mencapai tujuannya itu, Universitas Stikubank Semarang harus juga memperhatikan tujuan dari subsistem-subsistem yang ada didalamnya, yang nantinya akan saling terkait. Salah satu sistem yang ada didalam Universitas Stikubank Semarang adalah Sistem Persediaan Alat Tulis Kantor. Sistem persediaan alat tulis Kantor merupakan suatu sistem yang tujuannya adalah menyediakan segala kebutuhan alat tulis Kantor yang dibutuhkan bila ada suatu kegiatan di Universitas Stikubank Semarang dan pada akhirnya nanti bisa membuat suatu laporan yang dapat digunakan untuk evaluasi pada waktu-waktu yang akan datang bila ada kegiatan di Universitas Stikubank Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Rocky Aji Wibowo, (2009) tentang *Sistem Informasi Persediaan Keluar Masuk Barang Pada Inside Distro Jakarta*. Pada penelitian yang satu ini menjelaskan Inside Distro Jakarta, merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang-barang fashion antara lain jaket dan T-Shirt. Realita yang ada, implementasinya dilapangan menghadapi kendala utama ketika pada sistem keluar masuk barang dibagian gudang, jadi pada Inside Distro Jakarta dalam sistem pengolahan keluar masuk barang tidak terarah dan tidak terorganisir sehingga fungsi dan tujuan serta keamanan suatu informasi keluar masuknya barang tidak teratur. Tujuan penulisan ini adalah untuk membuat suatu rancangan aplikasi sistem komputerisasi keluar masuk barang yang efisien dan membuat implementasinya kedalam pemrograman Microsoft Visual 6.0. Hasil dari penulisan ini adalah dapat membantu dan mempercepat pengolahan data keluar masuk serta pengawasan arus keluar masuk barang sehingga penyampaian informasinya lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan ketiga penelitian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu membangun *Sistem Informasi Manajemen Stok Gudang Sinar Jati Makmur*. Tujuan penelitian saat ini adalah untuk menggabungkan pokok pembahasan penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan dalam perancangan. Penelitian yang akan dilakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang dibangun kebanyakan masih menggunakan pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dan belum berbasis web. Sedangkan pada Sistem Informasi Manajemen Stok Gudang Sinar Jati Makmur ini dibangun berbasis web, alasannya agar untuk kedepannya sistem ini bisa terhubung dengan jaringan internet agar dapat diakses dengan web. Dan bisa digunakan untuk memberikan informasi tentang persediaan barang antar admin,petugas dan pemilik dengan hanyamembuka dan membuat laporan diaplikasi ini.